



Katalog/Catalog: 9102005.63



HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Kalimantan Selatan Province*

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Kalimantan Selatan Province*

Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

Provinsi Kalimantan Selatan ***Kalimantan Selatan Province***

ISBN: 978-602-438-132-5

No. Publikasi/Publication Number: 06130.1743

Katalog/Catalog: 9102005.63

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Pages: viii + 72 Halaman

Naskah/Script:

Badan Pusat Statistik / *BPS-Statistics Indonesia*

Gambar Kulit/Cover Design:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik/ *BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik/ *BPS-Statistics Indonesia*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan
Pusat Statistik**

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose
without permission from BPS-Statistics Indonesia

Kata Pengantar

Publikasi hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Di samping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi bagi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah atas peran serta dalam kegiatan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017
BPS-STATISTIC INDONESIA



Dr. Suhariyanto

Preface

Publication of establishment listing at province level contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristics of business/establishment except agricultural sector in Kalimantan Selatan Province.

This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can also be used as a material for a wide range of further particular researches or studies.

I highly thank and appreciate to all respondents and all my colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to the completion of this publication.

Jakarta, November 2017
BPS-STATISTIC INDONESIA



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi/ Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> _____	viii
I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i> _____	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/2016 <i>Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i> _____	23
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	25
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	26
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	28
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	28
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	30
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	30
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	31
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	32
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	33
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	34
III. Tabel-tabel/<i>Tables</i> _____	37

Daftar Tabel/ *List of Tables*

1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha/ <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	39
2.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	42
3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i>	45
4.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale</i>	46
5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i>	47
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i>	48
7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation</i>	49
8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Industrial Category and Length of Business Operation</i>	50
9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity</i>	51
10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i>	53
11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/Municipality and Financial Report</i>	55
12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i>	56
13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification</i>	57

14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network</i> _____	59
15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i> _____	60
16.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers</i> _____	62
17.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i> _____	63
18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue</i> _____	64
19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i> _____	65
20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization</i> _____	66
21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i> _____	67
22.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System</i> _____	68
23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i> _____	69
24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	70
25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	71

Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
<i>Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>25</i>
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%) _____	26
<i>Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>26</i>
Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha _____	27
<i>Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category _____</i>	<i>27</i>
Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%) _____	29
<i>Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%) _____</i>	<i>29</i>
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	31
<i>Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%) _____</i>	<i>31</i>
Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	32
<i>Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%) _____</i>	<i>32</i>
Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%) _____	34
<i>Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%) _____</i>	<i>34</i>

1

**Penjelasan
Umum/
*Preliminary***

Penjelasan Umum

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (small area statistics).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari UMB dan usaha mikro kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/perusahaan (*ownership*).

Preliminary

A. Introduction

Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.

The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.

B. Purpose

The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small statistical area.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide reange of economic survyes.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
Kota/Municipality		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
Kabupaten/Regency		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

Kategori B.	Pertambangan dan Penggalian;
Kategori C.	Industri Pengolahan;
Kategori D.	Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
Kategori E.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
Kategori F.	Konstruksi;
Kategori G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;

C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

Category B.	Mining and quarrying;
Category C.	Manufacturing;
Category D.	Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
Category E.	Water supply; sewerage, waste management and remediation;
Category F.	Construction;
Category G.	Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;

Kategori H.	Pengangkutan dan Pergudangan;	<i>Category H.</i>	<i>Transportation and storage;</i>
Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	<i>Category I.</i>	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	<i>Category J.</i>	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	<i>Category K.</i>	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	<i>Category L.</i>	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	<i>Category M.</i>	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	<i>Category N.</i>	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	<i>Category P.</i>	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	<i>Category Q.</i>	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	<i>Category R.</i>	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	<i>Category S.</i>	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	<i>Category U.</i>	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

D. Tahap pelaksanaan SE2016

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.

D. 2016 Economic Census Stages

The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:

1. *Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.*
2. *Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.*

3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/ perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.
4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

E. Dokumen yang digunakan

SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

SE2016-L2 digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

SE2016-L1.P digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

SE2016-L2.P digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

SE2016-RBL digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

SE2016-KB digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/ perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

3. *Listing the buildings and businesses and establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.*
4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

E. Census Documents

SE2016-L1, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

SE2016-L2, used to gather information about all business characteristics.

SE2016-L1.P, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

SE2016-L2.P, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

SE2016-RBL, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

SE2016-KB, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

F. Establishment Listing Method

The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*

- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
 - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
 - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
 - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
 - Usaha kaki lima /K5;
 - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
 - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
 - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
 - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
 - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
 - d. Usaha rumah tangga lainnya;
 - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
 - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
 - a. *Business inside/in the residential building.*
 - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
 - *Street vendors;*
 - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
 - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
 - *Food peddler;*
 - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
 - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
 - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
 - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
 - d. *Other household business;*
 - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*

- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
- Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
 - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
 - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
 - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);*
- Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);
 - *House or bedroom rent business;*
 - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
 - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

G. Enumeration Organization

The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.

H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 3. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 4. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemilikinya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
 - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
 - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
 - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
 - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

5. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

6. **Kategori Lapangan Usaha** adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

1) **Kategori B: Pertambangan dan Penggalian.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.

2) **Kategori C: Industri Pengolahan.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

5. **Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI)** is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

6. **Industrial Category** is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

1) **Category B: Mining and Quarrying.** This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.

2) **Category C: Manufacturing.** This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*

- 5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.
- 6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, pengudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.
- 5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*
- 6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*

- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,

toko, departement store, kios, mail-orderhouses , penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.

- 7) **Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan.** Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.
- 8) **Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.** Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.
- 9) **Kategori J: Informasi dan Komunikasi.** Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang

- 7) **Category H: Transportation and storage.** *This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.*
- 8) **Category I: Accommodation and food service activities.** *This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.*
- 9) **Category J: Information and communication.** *This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content*

ungkinan dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.

- 10) Category K: Financial and insurance activities.** *This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.*
- 11) Category L: Real estate activities.** *This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.*
- 12) Category M: Professional, scientific and technical activities.** *This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.*
- 13) Category N: Administrative and support service activities.** *This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.*

- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

7. Skala Usaha, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

1) Kriteria Umum

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
 - i. Usaha Mikro:
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
 - ii. Usaha Kecil:
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - iii. Usaha Menengah:
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies.

This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)— agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.

7. Business scale is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

1) General Criteria

- a) *Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.*
- b) *Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:*
 - i. *Micro establishment:*
With annual revenue up to 300 millions rupiah.
 - ii. *Small establishment:*
With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.
 - iii. *Medium establishment:*
With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.
 - iv. *Large establishment*
With annual revenue beyond 50 billions rupiah.

2) Kriteria Khusus:

- a) Industri:
 - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
 - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
 - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
 - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja ≥ 100 orang
- b) Konstruksi:
 - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
 - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
 - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
 - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
 - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
 - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

2) Specific Criteria:

- a) Industry:
 - i. *Micro establishment: 1 to 4 workers*
 - ii. *Small establishment: 5 to 9 workers*
 - iii. *Medium establishment: 20-99 workers*
 - iv. *Large establishment: ≥ 100 workers*
- b) Construction:
 - i. *Micro establishment: freelance*
 - ii. *Small establishment: Qualification K1, K2 and K3*
 - iii. *Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)*
 - iv. *Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)*
- c) Hotel:
 - 1) *Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.*
 - 2) *Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.*
 - 3) *Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.*
 - 4) *Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.*

8. **Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.
- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
 - 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
 - 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
 - 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
 - 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
8. **Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.
- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
 - 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
 - 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
 - 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
 - 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
9. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
10. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.

- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
- 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
- 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
- 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
- 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
11. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
12. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
- 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
- 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/or the upper management chairing the representative offices.
- 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
- 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 13. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol, tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna (user) dapat menggunakan kunci sharing, misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use key sharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M - DAG / PER / 8 / 2012 on Franchise System).
- 15. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Omzet** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

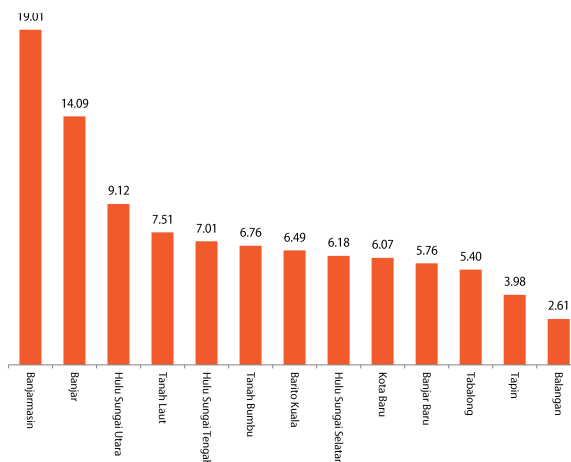
2

Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan *Overview on Result of Establishment Listing*

Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. Dari hasil SE2016, jumlah usaha/perusahaan di Kalimantan Selatan tercatat sebanyak 472,1 ribu usaha/perusahaan. Angka ini meningkat dari hasil Sensus Ekonomi 2006 yang sebanyak 395,1 ribu usaha/perusahaan. Perkembangan jumlah penduduk dan tumbuhnya usaha modern seperti bisnis online dan waralaba serta peningkatan infrastruktur baik secara kualitas maupun kuantitas turut memberikan andil meningkatnya aktivitas ekonomi di Kalimantan Selatan beberapa tahun belakangan.

Bila dilihat menurut wilayah, kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan memiliki jumlah usaha/perusahaan yang sangat beragam. Kota Banjarmasin memiliki kontribusi tertinggi dengan jumlah aktivitas ekonomi lebih dari 19 persen dari keseluruhan usaha nonpertanian di provinsi ini. Kabupaten Banjar berada pada posisi selanjutnya dengan jumlah usaha/perusahaan sekitar 14 persen. Kabupaten/kota lainnya memiliki andil yang cukup beragam dalam rentang 2-10 persen.



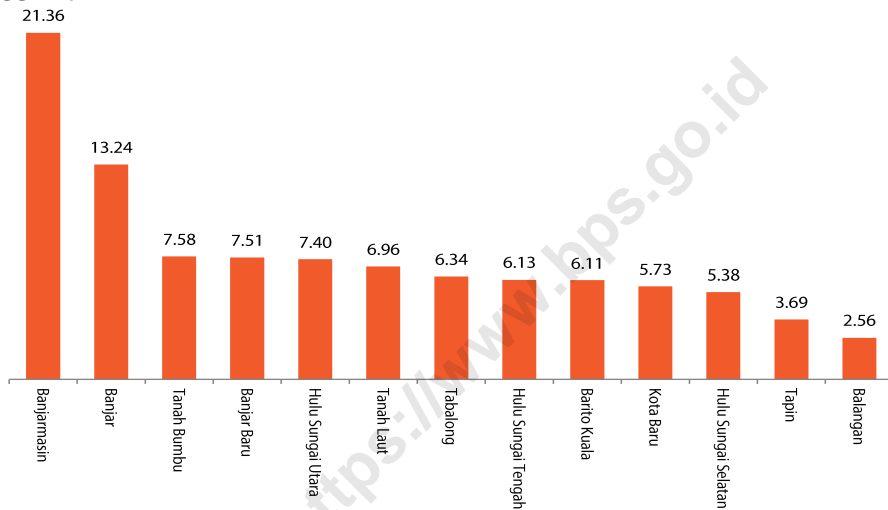
Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%)

Inter-Regional Comparison

Economic Census 2016 (SE2016) was conducted to provide information on non-agricultural economic activities. The census reveals that by excluding the agricultural establishments, the total number of establishment in South Kalimantan in 2016 was 472.1 thousand establishments. The figure increased compared to the condition in 2006 which was 395.1 thousand establishments. The increase was mainly caused by the increase in population, the emerging of modern economic activities, and the improvement in quality and quantity of infrastructure in South Kalimantan in recent years.

Based on the region, South Kalimantan had a diverse on number of establishments among the regencies/municipalities. Banjarmasin Municipality had the highest contribution in economic activity which reached more than 19 percent of the total non-agricultural business. Banjar was in the second position with number of establishments about 14 percent. Other regencies/municipalities had various share of economic activity at 2-10 percent.

Dalam hal tenaga kerja, sebarannya masih terbanyak di Kota Banjarmasin dengan andil yang cukup signifikan. Kemudian diikuti Kabupaten Banjar pada posisi kedua (13,24 persen). Pada posisi berikutnya, urutan jumlah tenaga kerja terbanyak berbeda dengan urutan jumlah usaha/perusahaan terbanyak. Kontribusi sebelas kabupaten/kota lainnya masing-masing tidak lebih dari 10 persen dan memiliki keragaman yang cukup besar dalam rentang 2 hingga 8 persen.



Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%)

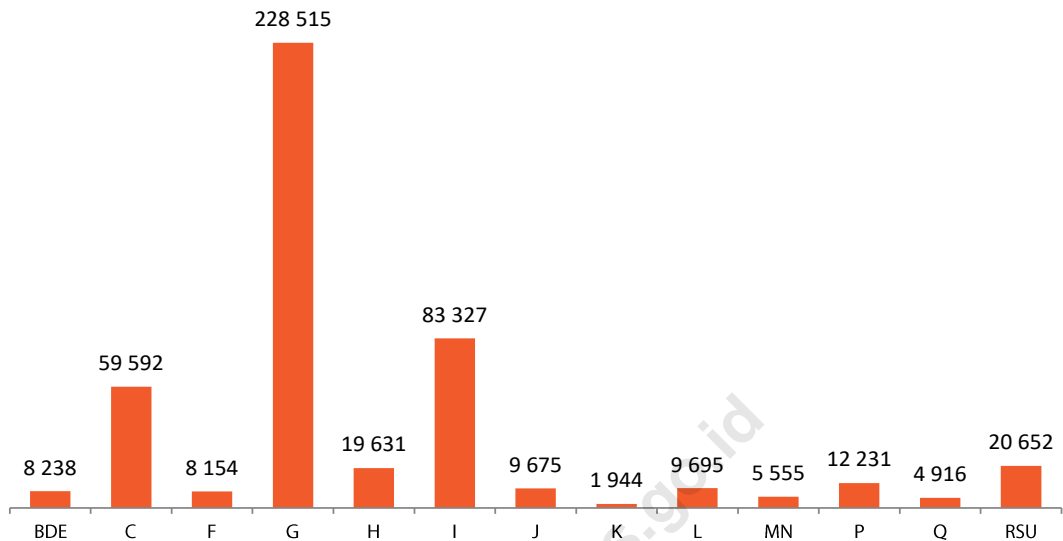
Kategori Lapangan Usaha

Penguatan sendi perekonomian daerah tidak terlepas dari kontribusi berbagai aktivitas ekonomi pada beberapa sektor andalan. Aktivitas ekonomi yang paling banyak dijalankan oleh masyarakat di Kalimantan Selatan adalah usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G), berjumlah 48,40 persen. Kemudian, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Industri Pengolahan (Kategori C) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga yang dijalankan, masing-masing sekitar 17,65 dan 12,62 persen dari total usaha/perusahaan yang dicakup dalam SE2016.

In terms of worker, Banjarmasin Municipality had the highest and significant share of worker distribution. It was followed by Banjar in the second position (13.24 percent). The contribution of other eleven regencies/municipalities was less than 10 percent for each region and it had considerable diversity at range of 2 to 8 percent.

Industrial Categories

The strengthening of regional economic could not be separated from the contribution of various economic activities. Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) was the main economic sector in South Kalimantan whose share reached 48,40 percent. Meanwhile, Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C) were on the second and the third place counted for 17.65 percent and 12.62 percent of total number of establishments.



Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha
Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category

Keterangan/Notes:

- BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah/Mining, Energy, Water Supply and Sawerage
- C. Industri Pengolahan/Manufacturing
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H. Pengangkutan dan pergudangan/Transportation and Storage
- I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Accomodation and Food Service Activities
- J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L. Real Estat/Real Estate
- M,N. Jasa Perusahaan/Company Services
- P. Pendidikan/Education
- Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R,S,U. Jasa Lainnya/Other Services

Selaras dengan sebaran jumlah usaha, peta distribusi tenaga kerja menggambarkan hal yang serupa. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G), Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Industri Pengolahan (Kategori C) adalah usaha yang menjadi tempat mata pencaharian hampir dua per tiga dari total tenaga kerja di Kalimantan Selatan yang sebesar 1 juta orang.

The labour distribution was in accordance with the number of establishment distribution. Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), Accomodation and Food Service Activities (Category I), and Manufacturing (Category C) were the greatest sectors of labour distribution which reached two-thirds of the total labour in South Kalimantan.

Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta *threshold* yang tertuang dalam Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omset lebih dari 2,5 miliar rupiah.

UMK mendominasi aktivitas ekonomi Kalimantan Selatan sebanyak 466,2 ribu atau 98,75 persen dari total usaha/perusahaan yang dicakup dalam SE2016. Sementara itu, terdapat UMB sebanyak 5,9 ribu perusahaan. Lebih dari separuh UMB terkonsentrasi di tiga wilayah, yakni Kota Banjarmasin, Kabupaten Banjar Baru dan Kabupaten Banjar.

Jumlah tenaga kerja yang berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa pada UMB sekitar 16,30 persen. UMB Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor merupakan aktivitas ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Namun, jika dilihat jumlah tenaga kerja per usaha, UMB kategori aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial secara masif menggunakan tenaga kerja paling banyak, yaitu 189 orang per usaha/perusahaan.

Lama Beroperasi

Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang

Business Scale

One of the objectives of the SE2016 listing is to capture information on establishment or business scale in Indonesia that could be classified into Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MSE). Establishment classification into MSE or MSE was developed by considering the Indonesia Standard Classification of Business (KBLI), legal entity, number of worker, and other indicators including the threshold stated in the Law Number 20 Year 2008 on micro, small, medium, and large enterprises. The law states establishment or enterprise is considered as MSE if the revenue value of the establishment or enterprise greater than 2.5 billion rupiah.

MSE dominated the number of establishment counted for 466.2 thousand establishments or 98.75 percent of the total number of establishments in South Kalimantan. Meanwhile, MSE counted for 5.9 thousand establishments. More than half of MSE is located in Banjarmasin Municipality, Banjar Baru Municipality, and Banjar.

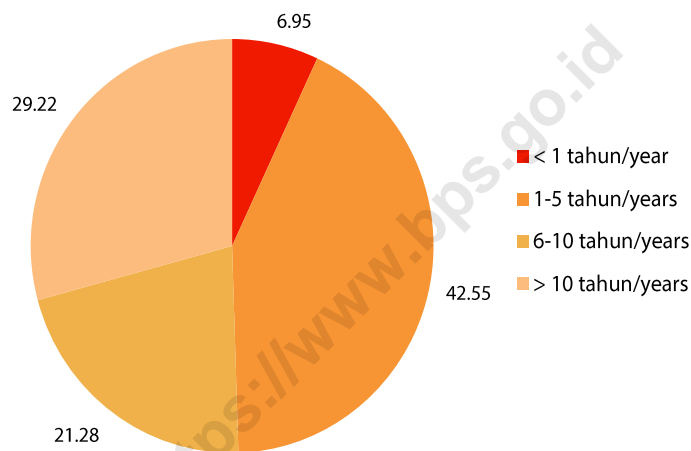
The share of worker of MSE in contributing to produce goods and services is about 16.30 percent. MSE of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles is the greatest sector in employing worker. However, MSE of Human Health and Social Work Activities employs the greatest worker per establishment, which is 189 worker per establishment

Length of Business Operation

Length of one establishment run its business in producing goods and services, can be used as a success indicator. Experiences give establishment more powerful strategy to stay in the business.

telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade mencapai hampir 30 persen dari keseluruhan usaha nonpertanian.

The number of establishments that have operated more than ten years was almost 30 percent of the total establishments.



Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Lama Beroperasi (%)
Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)

Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G), Industri Pengolahan (Kategori C), Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum (Kategori I). Jumlah usaha pada Kategori G yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 58.234 usaha/perusahaan. Sedangkan aktivitas ekonomi di Kategori C dan I yang telah beroperasi lebih dari sepuluh tahun masing-masing lebih dari 25 dan 18 ribu usaha.

Most Establishment that had run their business more than ten years were mainly found in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) and Manufacturing (Category C), Accommodation and Food Service Activities (Category I). They counted for 58 thousand, 25 thousand, and 18 thousand of establishments respectively.

Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Provinsi Kalimantan Selatan tidak berbadan usaha (94,24 persen atau 444.913 unit). Sebanyak 15,92 ribu perusahaan/ usaha memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan usaha berbentuk PT/PT Persero/ Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/ lembaga asing berjumlah sekitar 11 ribu usaha/ perusahaan secara keseluruhan.

Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (463 ribu usaha/perusahaan atau 98,08 persen) di Kalimantan Selatan merupakan perusahaan tunggal.

Sebagian besar usaha/perusahaan tunggal merupakan Aktivitas Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 48,52 persen. Sementara itu Aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Aktivitas Industri Pengolahan (Kategori C) dan merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori I dan Kategori C masing-masing berkontribusi sebesar 17,84 persen dan 12,79 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 80 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan persentase sebesar 52,26 persen.

Business Entity Types

Since most of the establishments were informal micro and small establishments, the majority of the establishments didn't have legal entity counted for 94.24 percent or 444,913 establishments in South Kalimantan. In addition, only 15.92 thousand of the establishments had special right to run their business given by the government institution, either central, province, or district authority. Moreover, establishment with legal entity in form of public or limited incorporated, CV, Firm, Cooperation/Pension Fund, Foundation, and Foreign Representatives counted only for about 11 thousand of establishments

Business Network

Business network indicates the business development to gain higher income or profit. SE2016 shows that almost entire establishments (463 thousand establishments or 98.08 percent) in South Kalimantan were stand-alone.

Most of the stand-alone establishments is Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) counted for 48.52 percent followed by the Accomodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C). Category I and Category C contributed 17.84 percent and 12.79 percent respectively to the total standalone establishments. In addition, almost all categories had stand-alone establishment more than 80 percent except Financial and Insurance Activities (Category K) that only had 52.26 percent

Kelompok Tenaga Kerja

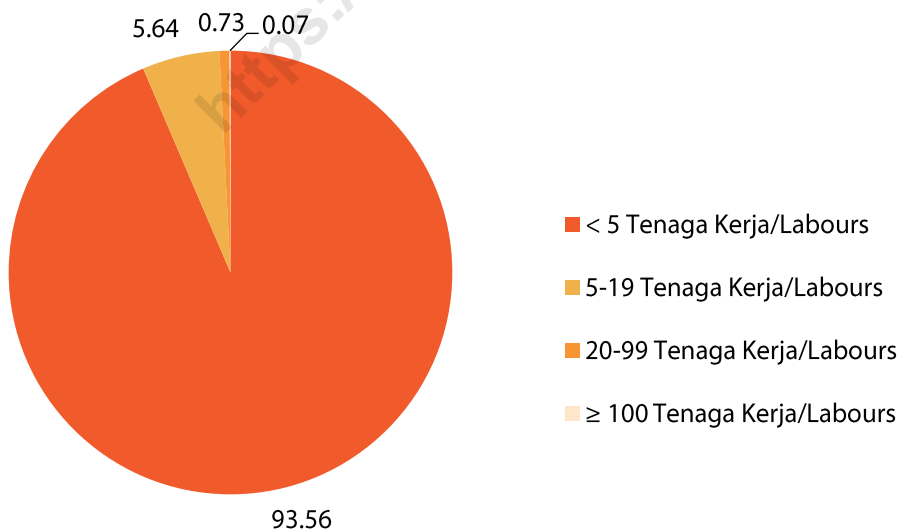
Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (93,56 persen) usaha/perusahaan di Kalimantan Selatan hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya mencapai 0,07 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Kalimantan Selatan berskala kecil.

Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar adalah Kabupaten Hulu Sungai Utara (95,66 persen). Sementara itu, Kota Banjar Baru merupakan Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan kelompok tenaga kerja 100 orang atau lebih terbesar dengan persentase 0,17 persen.

Workers Size Groups

Number of labour depicts the establishment size. Most establishments (93.56 percent) employed only less than 5 labours. Meanwhile, establishment with 100 or more labours were only 0.07 percent. It means most of the establishments in South Kalimantan were small scale business.

Hulu Sungai Utara had the largest percentage of company with less than 5 workers in South Kalimantan (95.66 percent). In other side, Banjar Baru Municipality had the highest percentage of establishment with 100 or more workers with the percentage of 0.17 percent



Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%)
Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)

Usaha/perusahaan pada Aktivitas Real Estat (Kategori L) yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang masing-masing mencapai 98,33 persen. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Sebaliknya Aktivitas Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

Kelompok Omset

Selain jumlah tenaga kerja, omset juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omset perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, di Kalimantan Selatan mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omset yang rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Kalimantan Selatan berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omset yang diperoleh. Sebanyak 468 ribu usaha/perusahaan atau 99,18 persen di Kalimantan Selatan mempunyai omset 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omset 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah tersebut, mayoritas hanya mempunyai omset maksimum 300 juta rupiah per tahun. Persentase usaha/perusahaan dengan omset ini mencapai 89,42 persen dari semua usaha/perusahaan di Kalimantan Selatan. Sementara itu, perusahaan yang omsetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 0,82 persen.

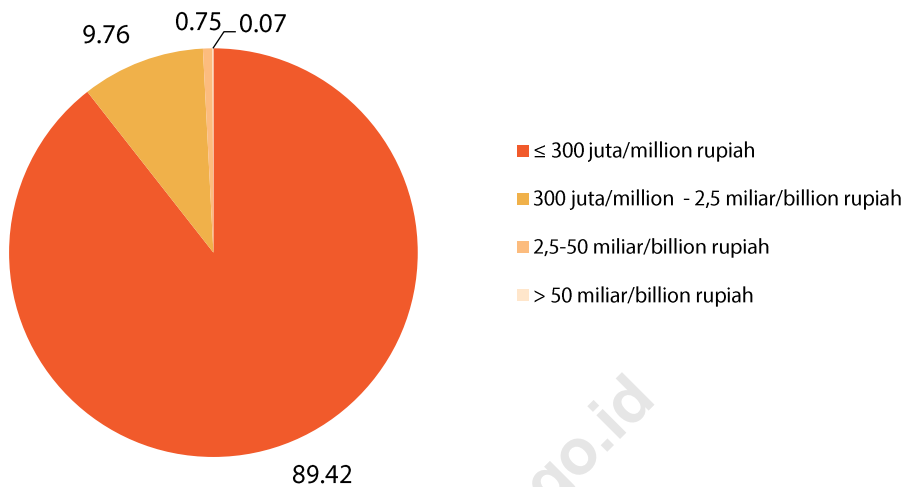
Kabupaten Hulu Sungai Utara tercatat sebagai Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan dengan persentase usaha/perusahaan dengan nilai omset 300 juta rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 92,55 persen, dan terkecil adalah Kota Banjar Baru dengan 85,74 persen. Sebaliknya, Kabupaten/Kota dengan persentase

In addition, Real Estate (Category L) had labour less than 5 was 98.33 percent. Moreover, this category had the highest number of small scale establishment. In contrast, Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System (Category D) had the highest number of establishments with 100 or more of labours.

Revenue Groups

Beside worker, one-year revenue value is another indicator for size or scale of establishment. Higher revenue value indicates higher competitive advantage in either domestic or international market. However, most of the establishment in South Kalimantan had low revenue value. This can be seen from the revenue value received. As many as 468 thousand or 99.18 percent of establishments in South Kalimantan had 2.5 billion rupiah or less of revenue value. The majority of the establishments had maximum revenue value of 300 million rupiah. This was 89.42 percent of the total establishment. On the other hand, establishment with 2.5 billion rupiah of revenue value counted only for 0.82 percent

Hulu Sungai Utara had the highest number of establishment with one-year revenue value 300 million rupiah or less (92.55 percent), and Banjar Baru was the municipality with the smallest one (85.74 percent). However, Banjar Baru municipality had the highest number of establishment with one-year revenue value greater than 2.5 billion



Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Omset Selama Setahun (%)
Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)

jumlah usaha/perusahaan dengan omset di atas 2,5 miliar rupiah per tahun terbesar adalah Kota Banjar Baru dengan 1,83 persen dan terkecil adalah Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan 0,23 persen. Dengan kata lain, proporsi usaha/perusahaan di Kota Banjar Baru paling banyak yang beromset tinggi dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Kalimantan Selatan.

rupiah (1.83 percent) whilst Hulu Sungai was the smallest one with the percentage of 0.23 percent. In other words, Banjar Baru municipality had more establishments with high one-year revenue value compared to other regencies/municipalities in South Kalimantan.

Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis online yang sedang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Kalimantan Selatan, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/

Internet Utilization for Business

Information technology such as internet grows very fast. This type of technology has been adopted in all sectors, including business activities. The benefit of technology application is to gain higher competitive advantage. The most obvious internet use in business is in the product marketing strategy. One example is online business which grows fast in Indonesia, including in South Kalimantan, and has been applied in all business activities. Unfortunately, information technology use in business is still very low especially in micro and small establishment.

perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.

Penggunaan internet pada usaha/perusahaan di Kalimantan Selatan masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya 20 ribu usaha/perusahaan atau 4,15 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) merupakan lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.

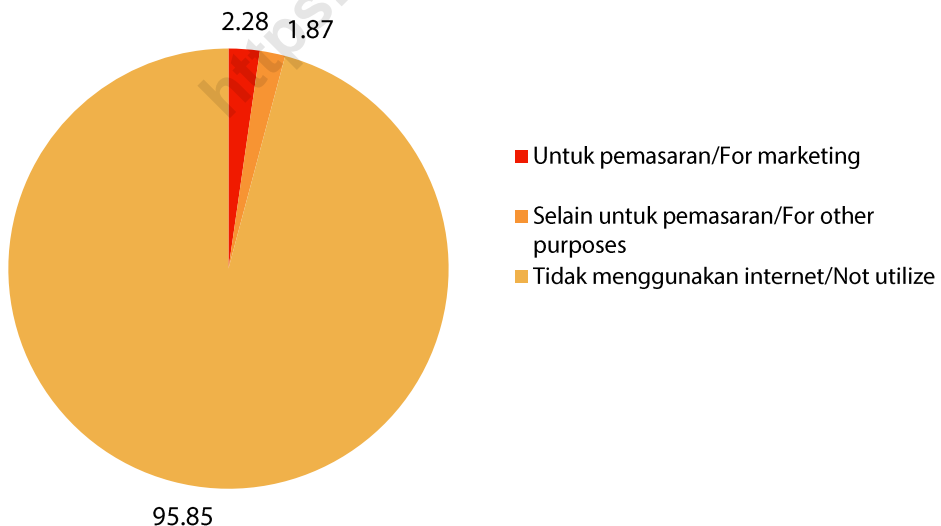
Internet use for establishment is still very low in South Kalimantan. SE2016 shows that only 20 thousand or 4.15 percent of establishments used internet either for product marketing or other purposes. Financial and Insurance Activities (Category K) was the category with the highest number of establishment that use internet in their establishment activity.

Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau *franchise*. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi

Franchise System

One of the growing business system in the world is franchise. This system was created to expand the business in a faster, easier, and cheaper way. Franchise is beneficial for both benefactor and



Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Penggunaan Internet (%)
Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)

dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Kalimantan Selatan masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan sekitar 1.032 usaha/perusahaan, atau hanya 0,22 persen usaha/perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Kota Banjarmasin yaitu mencapai 299 usaha/perusahaan atau 28,97 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Kalimantan Selatan. Kota Banjar Baru dan Kabupaten Banjar berada di urutan kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 177 dan 130.

Dari sekitar seribu usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 68,70 persen perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

recipient, and has been widely used either in large companies or small establishment. However, the adoption of franchise system in South Kalimantan is still low. SE2016 reveals that in 2016 only 1,032 establishment or 0.22 percent of establishment had adopted franchise either as benefactor or recipient.

Most franchise establishment could be found in Banjarmasin municipality (299 or 28.97 percent). Banjar Baru Municipality and Banjar were on the second and third regency/municipality with the highest number of franchise establishment counted for 177 and 130 respectively.

Amongst the franchise establishment, not all establishments had the franchise registration certificate (STPW). Even tough, the franchise registration certificate is mandatory. SE2016 shows that only 68.70 percent franchise establishment had STPW

3

Tabel-tabel/ *Tables*

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Table 1. Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category	C. Industri Pengolahan Manufacturing	F. Konstruksi Construction	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	1 376	3 029	546	18 875	1 417
Kota Baru	604	2 821	483	14 609	1 510
Banjarnegara	1 394	10 579	1 299	30 669	2 797
Barito Kuala	294	3 671	500	16 262	893
Tapin	119	2 690	270	8 271	506
Hulu Sungai Selatan	202	4 924	386	13 269	1 366
Hulu Sungai Tengah	282	3 872	525	17 454	1 258
Hulu Sungai Utara	166	11 834	551	21 538	1 206
Tabalong	302	2 380	333	13 489	515
Tanah Bumbu	1 369	2 785	320	16 367	1 242
Balangan	72	1 091	188	5 895	346
Kota Banjarmasin	838	7 194	2 317	40 714	5 755
Kota Banjar Baru	1 220	2 722	436	11 103	820
Kalimantan Selatan	8 238	59 592	8 154	228 515	19 631

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tanah Laut	5 886	662	95	610	539
Kota Baru	4 857	999	166	357	370
Banjarnegara	10 478	1 183	212	1 355	806
Barito Kuala	4 824	689	114	271	311
Tapin	4 395	294	80	414	159
Hulu Sungai Selatan	5 495	549	90	399	219
Hulu Sungai Tengah	6 151	455	104	261	182
Hulu Sungai Utara	4 342	507	72	306	199
Tabalong	5 081	527	106	508	239
Tanah Bumbu	5 439	654	152	972	350
Balangan	2 640	308	51	252	115
Kota Banjarmasin	17 607	2 271	520	3 098	1 386
Kota Banjar Baru	6 132	577	182	892	680
Kalimantan Selatan	83 327	9 675	1 944	9 695	5 555

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tanah Laut	908	442	1 095	35 480
Kota Baru	757	247	872	28 652
Banjar	1 829	618	3 325	66 544
Barito Kuala	1 149	348	1 311	30 637
Tapin	620	393	567	18 778
Hulu Sungai Selatan	774	276	1 234	29 183
Hulu Sungai Tengah	1 014	259	1 288	33 105
Hulu Sungai Utara	923	323	1 110	43 077
Tabalong	767	241	999	25 487
Tanah Bumbu	794	361	1 100	31 905
Balangan	585	239	528	12 310
Kota Banjarmasin	1 516	878	5 657	89 751
Kota Banjar Baru	595	291	1 566	27 216
Kalimantan Selatan	12 231	4 916	20 652	472 125

Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category	C. Industri Pengolahan Manufacturing	F. Konstruksi Construction	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	2 619	9 079	3 947	27 498	1 932
Kota Baru	2 096	7 921	4 306	21 435	2 782
Banjarnegara	4 407	18 483	8 115	49 538	3 847
Barito Kuala	870	9 787	4 483	23 495	1 439
Tapin	957	4 228	2 533	12 615	1 070
Hulu Sungai Selatan	2 074	8 889	3 104	18 242	1 615
Hulu Sungai Tengah	737	7 410	4 371	24 689	1 414
Hulu Sungai Utara	409	18 075	3 626	29 573	1 464
Tabalong	9 372	5 876	3 915	20 072	863
Tanah Bumbu	7 555	6 602	2 998	31 652	3 206
Balangan	494	2 122	1 648	8 711	446
Kota Banjarmasin	2 443	20 068	17 139	77 188	11 919
Kota Banjarbaru	3 831	8 704	3 879	22 095	2 816
Kalimantan Selatan	37 864	127 244	64 064	366 803	34 813

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tanah Laut	8 981	945	803	689	1 524
Kota Baru	7 223	1 271	1 026	416	795
Banjar	16 831	1 624	2 429	1 892	3 104
Barito Kuala	7 133	876	695	493	885
Tapin	6 806	407	646	520	434
Hulu Sungai Selatan	7 885	742	618	433	473
Hulu Sungai Tengah	9 613	632	1 114	318	323
Hulu Sungai Utara	6 617	784	668	409	411
Tabalong	8 447	748	1 069	620	3 325
Tanah Bumbu	8 414	879	1 566	1 112	893
Balangan	4 130	431	340	308	265
Kota Banjarmasin	33 078	4 241	7 551	3 886	4 951
Kota Banjar Baru	11 950	1 114	3 757	1 632	2 987
Kalimantan Selatan	137 108	14 694	22 282	12 728	20 370

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tanah Laut	8 310	2 011	1 843	70 181
Kota Baru	5 856	1 291	1 314	57 732
Banjar	14 953	3 623	4 607	133 453
Barito Kuala	8 275	1 395	1 751	61 577
Tapin	4 769	1 178	995	37 158
Hulu Sungai Selatan	6 307	2 219	1 639	54 240
Hulu Sungai Tengah	8 657	705	1 804	61 787
Hulu Sungai Utara	9 792	1 405	1 392	74 625
Tabalong	7 030	1 084	1 491	63 912
Tanah Bumbu	7 514	2 451	1 584	76 426
Balangan	4 634	1 319	946	25 794
Kota Banjarmasin	16 652	5 662	10 467	215 245
Kota Banjar Baru	8 043	1 761	3 148	75 717
Kalimantan Selatan	110 792	26 104	32 981	1 007 847

Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	<i>Mikro Micro</i>	<i>Kecil Small</i>	<i>Menengah Medium</i>	<i>Besar Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	32 016	3 216	228	20	35 480
Kota Baru	25 759	2 668	203	22	28 652
Banjar	59 353	6 405	732	54	66 544
Barito Kuala	27 904	2 515	207	11	30 637
Tapin	16 320	2 299	153	6	18 778
Hulu Sungai Selatan	26 465	2 508	203	7	29 183
Hulu Sungai Tengah	30 090	2 811	201	3	33 105
Hulu Sungai Utara	39 838	3 117	113	9	43 077
Tabalong	22 400	2 782	286	19	25 487
Tanah Bumbu	28 568	2 936	378	23	31 905
Balangan	10 965	1 262	83	0	12 310
Kota Banjarmasin	78 704	8 962	1 956	129	89 751
Kota Banjar Baru	23 286	3 073	808	49	27 216
Kalimantan Selatan	421 668	44 554	5 551	352	472 125

Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table 4. Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	48 946	13 960	3 356	3 919	70 181
Kota Baru	38 477	11 404	4 326	3 525	57 732
Banjar	89 926	26 450	12 058	5 019	133 453
Barito Kuala	43 356	11 562	3 237	3 422	61 577
Tapin	24 759	8 634	2 967	798	37 158
Hulu Sungai Selatan	38 687	11 024	2 694	1 835	54 240
Hulu Sungai Tengah	45 151	12 701	3 535	400	61 787
Hulu Sungai Utara	57 819	14 209	2 140	457	74 625
Tabalong	34 125	11 614	8 205	9 968	63 912
Tanah Bumbu	49 609	14 075	7 842	4 900	76 426
Balangan	18 023	6 209	1 562	0	25 794
Kota Banjarmasin	121 936	38 250	36 400	18 659	215 245
Kota Banjar Baru	37 960	14 732	16 596	6 429	75 717
Kalimantan Selatan	648 774	194 824	104 918	59 331	1 007 847

Tabel
Table

5.

Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	7 680	261	263	34	8 238
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	56 679	2 741	103	69	59 592
F Konstruksi <i>Construction</i>	6 927	732	484	11	8 154
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	197 243	28 932	2 228	112	228 515
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	18 608	503	499	21	19 631
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	78 874	4 245	207	1	83 327
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	9 109	389	158	19	9 675
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	757	373	763	51	1 944
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	9 375	165	149	6	9 695
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	4 657	482	408	8	5 555
P Pendidikan <i>Education</i>	6 987	5 070	164	10	12 231
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 581	283	42	10	4 916
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	20 191	378	83	0	20 652
Jumlah/Total	421 668	44 554	5 551	352	472 125

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table 6. Number of Workers by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	13 232	1 608	7 606	15 418	37 864
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	82 040	20 766	5 028	19 410	127 244
F Konstruksi <i>Construction</i>	37 747	10 430	15 408	479	64 064
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	274 570	59 895	23 621	8 717	366 803
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	21 801	2 097	7 862	3 053	34 813
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	113 992	15 888	7 208	20	137 108
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	11 445	766	1 787	696	14 694
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 010	2 669	13 621	2 982	22 282
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	10 321	547	1 526	334	12 728
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	8 856	2 240	8 719	555	20 370
P Pendidikan <i>Education</i>	30 710	71 224	6 721	2 137	110 792
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11 819	4 451	4 304	5 530	26 104
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	29 231	2 243	1 507	0	32 981
Jumlah/Total	648 774	194 824	104 918	59 331	1 007 847

Tabel
Table

7.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Tanah Laut	2 096	16 164	7 654	9 566	35 480
Kota Baru	1 992	14 029	5 998	6 633	28 652
Banjar	4 962	26 455	14 410	20 717	66 544
Barito Kuala	2 361	12 931	6 212	9 133	30 637
Tapin	1 087	8 206	3 982	5 503	18 778
Hulu Sungai Selatan	2 183	12 031	6 196	8 773	29 183
Hulu Sungai Tengah	2 068	12 496	6 764	11 777	33 105
Hulu Sungai Utara	2 047	14 774	9 374	16 882	43 077
Tabalong	1 635	10 880	5 591	7 381	25 487
Tanah Bumbu	2 647	15 869	6 874	6 515	31 905
Balangan	1 145	5 922	2 389	2 854	12 310
Kota Banjarmasin	6 094	37 505	19 648	26 504	89 751
Kota Banjar Baru	2 492	13 621	5 370	5 733	27 216
Kalimantan Selatan	32 809	200 883	100 462	137 971	472 125

Tabel
Table

8.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/ year	1-5 tahun/ years	6-10 tahun/ years	> 10 tahun/ years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	459	3 097	1 672	3 010	8 238
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2 849	19 573	11 588	25 582	59 592
F Konstruksi <i>Construction</i>	195	1 769	2 310	3 880	8 154
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15 446	103 973	50 862	58 234	228 515
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	498	6 154	4 655	8 324	19 631
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9 299	39 546	15 692	18 790	83 327
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 386	5 948	1 742	599	9 675
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	65	750	475	654	1 944
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	629	4 886	2 257	1 923	9 695
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	349	2 690	1 277	1 239	5 555
P Pendidikan <i>Education</i>	130	2 284	2 587	7 230	12 231
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	157	1 733	1 103	1 923	4 916
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 347	8 480	4 242	6 583	20 652
Jumlah/Total	32 809	200 883	100 462	137 971	472 125

Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha
Table **Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Laut	197	113	3	68
Kota Baru	184	187	3	75
Banjar	508	255	1	137
Barito Kuala	165	151	2	47
Tapin	103	64	0	34
Hulu Sungai Selatan	106	88	0	50
Hulu Sungai Tengah	153	98	0	15
Hulu Sungai Utara	70	67	0	53
Tabalong	237	160	1	106
Tanah Bumbu	295	223	5	77
Balangan	52	84	0	38
Kota Banjarmasin	1 631	742	16	163
Kota Banjar Baru	684	392	5	118
Kalimantan Selatan	4 385	2 624	36	981

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity				Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tanah Laut	250	1 033	6	33 810	35 480
Kota Baru	202	1 568	1	26 432	28 652
Banjär	473	1 482	10	63 678	66 544
Barito Kuala	279	1 318	2	28 673	30 637
Tapin	137	589	11	17 840	18 778
Hulu Sungai Selatan	134	674	0	28 131	29 183
Hulu Sungai Tengah	197	771	4	31 867	33 105
Hulu Sungai Utara	333	706	7	41 841	43 077
Tabalong	106	699	2	24 176	25 487
Tanah Bumbu	215	1 907	7	29 176	31 905
Balangan	104	553	6	11 473	12 310
Kota Banjarmasin	521	3 180	21	83 477	89 751
Kota Banjar Baru	227	1 445	6	24 339	27 216
Kalimantan Selatan	3 178	15 925	83	444 913	472 125

Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha
Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity

Lama Beroperasi/Length of Business Operation				
Lapangan Usaha Industrial Category	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	235	73	2	20
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	185	312	2	28
F Konstruksi <i>Construction</i>	527	697	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 309	761	18	291
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	491	189	0	24
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	153	116	1	63
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	108	18	0	5
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	763	12	0	494
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	142	79	1	4
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	365	261	10	18
P Pendidikan <i>Education</i>	8	7	0	16
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	19	7	1	4
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	80	92	1	14
Jumlah/Total	4 385	2 624	36	981

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lama Beroperasi/Length of Business Operation					
Lapangan Usaha Industrial Category	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un- incorporated	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	6	206	0	7 696	8 238
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	18	2 114	6	56 927	59 592
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	3	0	6 927	8 154
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	29	5 970	44	220 093	228 515
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1	310	10	18 606	19 631
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19	1 176	8	81 791	83 327
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	0	193	2	9 349	9 675
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3	137	2	533	1 944
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	7	130	2	9 330	9 695
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	26	463	7	4 405	5 555
P Pendidikan <i>Education</i>	3 037	2 093	1	7 069	12 231
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	25	2 558	0	2 302	4 916
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	7	572	1	19 885	20 652
Jumlah/Total	3 178	15 925	83	444 913	472 125

Tabel
Table

11. **Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan**
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/ Municipality and Financial Report

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laporan/Catatan Keuangan <i>Financial Report</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Memiliki <i>Yes</i>	Tidak Memiliki <i>No</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Laut	922	33 921	34 843
Kota Baru	1 265	26 735	28 000
Banjar	2 533	62 627	65 160
Barito Kuala	1 443	28 548	29 991
Tapin	825	17 604	18 429
Hulu Sungai Selatan	725	28 080	28 805
Hulu Sungai Tengah	1 338	31 300	32 638
Hulu Sungai Utara	1 048	41 499	42 547
Tabalong	1 813	23 062	24 875
Tanah Bumbu	1 354	29 729	31 083
Balangan	472	11 554	12 026
Kota Banjarmasin	2 515	84 142	86 657
Kota Banjar Baru	2 084	23 700	25 784
Kalimantan Selatan	18 337	442 501	460 838

Tabel
Table

12.

Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report

Lapangan Usaha Industrial Category	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	235	7 667	7 902
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 290	57 751	59 041
F Konstruksi <i>Construction</i>	189	6 741	6 930
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 737	219 326	226 063
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	238	18 678	18 916
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 437	81 530	82 967
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	351	9 191	9 542
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	310	360	670
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	189	9 271	9 460
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	449	4 419	4 868
P Pendidikan <i>Education</i>	5 352	3 810	9 162
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	980	3 880	4 860
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	580	19 877	20 457
Jumlah/Total	18 337	442 501	460 838

Tabel 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Perorangan Sole Proprietorship	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification			
		K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	481	16	14	1	10
Kota Baru	370	30	2	4	32
Banjjar	1 221	13	3	7	9
Barito Kuala	391	32	7	19	20
Tapin	208	2	6	6	29
Hulu Sungai Selatan	309	36	5	10	25
Hulu Sungai Tengah	418	42	1	2	32
Hulu Sungai Utara	490	7	2	7	7
Tabalong	248	15	2	9	30
Tanah Bumbu	276	7	4	5	9
Balangan	133	21	7	8	10
Kota Banjarmasin	2 046	21	7	8	119
Kota Banjar Baru	336	12	3	4	31
Kalimantan Selatan	6 927	254	63	90	363

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tanah Laut	0	0	0	24	546
Kota Baru	5	0	0	40	483
Banjar	5	1	0	40	1 299
Barito Kuala	4	0	1	26	500
Tapin	1	1	0	17	270
Hulu Sungai Selatan	1	0	0	0	386
Hulu Sungai Tengah	3	1	0	26	525
Hulu Sungai Utara	2	1	0	35	551
Tabalong	6	1	0	22	333
Tanah Bumbu	1	1	0	17	320
Balangan	0	0	0	9	188
Kota Banjarmasin	16	3	1	96	2 317
Kota Banjar Baru	5	2	2	11	270
Kalimantan Selatan	119	59	18	175	3.842

Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha
Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification						Jumlah Total
	Tunggal Stand-alone	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tanah Laut	35 107	0	201	9	15	148	35 480
Kota Baru	28 367	7	124	19	16	119	28 652
Banjarnegara	65 098	147	533	22	16	728	66 544
Barito Kuala	30 252	11	116	0	7	251	30 637
Tapin	18 671	8	45	6	2	46	18 778
Hulu Sungai Selatan	28 676	1	89	1	1	415	29 183
Hulu Sungai Tengah	32 387	26	80	0	2	610	33 105
Hulu Sungai Utara	42 846	23	90	5	1	112	43 077
Tabalong	25 040	18	315	8	5	101	25 487
Tanah Bumbu	31 230	2	291	15	19	348	31 905
Balangan	12 124	2	35	9	0	140	12 310
Kota Banjarmasin	87 186	122	1 222	38	14	1 169	89 751
Kota Banjar Baru	26 068	111	703	15	23	296	27 216
Kalimantan Selatan	463 052	478	3 844	147	121	4 483	472 125

Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table 15. Number of Establishments by Industrial Category and Business Network

<i>Lapangan Usaha</i> <i>Industrial Category</i>	<i>Kode Kualifikasi Usaha</i> <i>Code of Business Qualification</i>		
	<i>Tunggal</i> <i>Stand-alone</i>	<i>Kantor Pusat</i> <i>Head Office</i>	<i>Cabang</i> <i>Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	7 984	2	88
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	59 219	24	115
F Konstruksi <i>Construction</i>	8 081	7	34
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	224 692	208	1 398
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	18 935	14	266
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	82 615	70	484
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	9 537	3	95
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 016	14	534
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	9 611	7	32
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	5 150	74	195
P Pendidikan <i>Education</i>	11 615	35	380
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 212	0	61
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	20 385	20	162
Jumlah/Total	463 052	478	3 844

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

Lama Beroperasi/Length of Business Operation				
Lapangan Usaha Industrial Category	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	11	0	153	8 238
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2	121	111	59 592
F Konstruksi <i>Construction</i>	4	0	28	8 154
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	38	0	2 179	228 515
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	17	0	399	19 631
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6	0	152	83 327
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	0	0	40	9 675
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	22	0	358	1 944
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2	0	43	9 695
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	23	0	113	5 555
P Pendidikan <i>Education</i>	9	0	192	12 231
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12	0	631	4 916
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1	0	84	20 652
Jumlah/Total	147	121	4 483	472 125

Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>= 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	33 468	1 795	201	16	35 480
Kota Baru	26 882	1 570	182	18	28 652
Banjar	62 184	3 895	432	33	66 544
Barito Kuala	28 985	1 471	168	13	30 637
Tapin	17 691	962	120	5	18 778
Hulu Sungai Selatan	27 702	1 350	127	4	29 183
Hulu Sungai Tengah	31 219	1 702	181	3	33 105
Hulu Sungai Utara	41 208	1 714	152	3	43 077
Tabalong	24 029	1 252	182	24	25 487
Tanah Bumbu	29 717	1 919	233	36	31 905
Balangan	11 524	697	87	2	12 310
Kota Banjarmasin	82 446	6 203	980	122	89 751
Kota Banjar Baru	24 685	2 098	386	47	27 216
Kalimantan Selatan	441 740	26 628	3 431	326	472 125

Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja
Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>=100	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	7 281	809	110	38	8 238
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	56 679	2 741	103	69	59 592
F Konstruksi <i>Construction</i>	55	7 349	742	8	8 154
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	223 402	4 571	480	62	228 515
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	18 969	519	112	31	19 631
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	81 368	1 753	189	17	83 327
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	9 498	142	30	5	9 675
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	889	836	202	17	1 944
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	9 533	134	26	2	9 695
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	4 889	543	100	23	5 555
P Pendidikan <i>Education</i>	4 773	6 412	1 019	27	12 231
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 454	211	228	23	4 916
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	19 950	608	90	4	20 652
Jumlah/Total	441 740	26 628	3 431	326	472 125

Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Laut	32 058	3 240	166	16	35 480
Kota Baru	25 782	2 722	124	24	28 652
Banjar	59 472	6 531	489	52	66 544
Barito Kuala	27 881	2 608	137	11	30 637
Tapin	16 294	2 338	138	8	18 778
Hulu Sungai Selatan	26 504	2 514	157	8	29 183
Hulu Sungai Tengah	30 208	2 784	111	2	33 105
Hulu Sungai Utara	39 866	3 112	91	8	43 077
Tabalong	22 358	2 916	192	21	25 487
Tanah Bumbu	28 640	3 013	229	23	31 905
Balangan	10 982	1 265	63	0	12 310
Kota Banjarmasin	78 792	9 656	1 176	127	89 751
Kota Banjar Baru	23 336	3 381	458	41	27 216
Kalimantan Selatan	422 173	46 080	3 531	341	472 125

Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue

Lapangan Usaha Industrial Category	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	7 761	339	104	34	8 238
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	56 539	2 808	193	52	59 592
F Konstruksi <i>Construction</i>	6 514	1 209	414	17	8 154
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	197 510	29 347	1 546	112	228 515
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	18 740	668	202	21	19 631
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	78 902	4 318	106	1	83 327
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	9 194	421	41	19	9 675
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 002	555	336	51	1 944
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	9 402	220	67	6	9 695
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	4 792	629	126	8	5 555
P Pendidikan <i>Education</i>	6 997	4 878	346	10	12 231
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 589	286	31	10	4 916
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	20 231	402	19	0	20 652
Jumlah/Total	422 173	46 080	3 531	341	472 125

Tabel
Table

20.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Laut	428	435	34 617	35 480
Kota Baru	698	479	27 475	28 652
Banjar	1 428	680	64 436	66 544
Barito Kuala	756	792	29 089	30 637
Tapin	319	155	18 304	18 778
Hulu Sungai Selatan	495	312	28 376	29 183
Hulu Sungai Tengah	515	305	32 285	33 105
Hulu Sungai Utara	223	218	42 636	43 077
Tabalong	546	2 982	21 959	25 487
Tanah Bumbu	697	502	30 706	31 905
Balangan	283	95	11 932	12 310
Kota Banjarmasin	2 997	1 385	85 369	89 751
Kota Banjar Baru	1 376	482	25 358	27 216
Kalimantan Selatan	10 761	8 822	452 542	472 125

Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization

Lapangan Usaha Industrial Category	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	303	163	7 772	8 238
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	843	565	58 184	59 592
F Konstruksi <i>Construction</i>	573	202	7 379	8 154
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 689	3 067	220 759	228 515
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	340	270	19 021	19 631
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	588	1 026	81 713	83 327
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	934	464	8 277	9 675
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	424	270	1 250	1 944
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	106	224	9 365	9 695
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	717	355	4 483	5 555
P Pendidikan <i>Education</i>	623	1 465	10 143	12 231
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	128	275	4 513	4 916
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	493	476	19 683	20 652
Jumlah/Total	10 761	8 822	452 542	472 125

Tabel 22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Laut	22	22	35 436	35 480
Kota Baru	33	45	28 574	28 652
Banjar	56	74	66 414	66 544
Barito Kuala	27	35	30 575	30 637
Tapin	4	9	18 765	18 778
Hulu Sungai Selatan	1	4	29 178	29 183
Hulu Sungai Tengah	6	44	33 055	33 105
Hulu Sungai Utara	7	16	43 054	43 077
Tabalong	22	40	25 425	25 487
Tanah Bumbu	29	41	31 835	31 905
Balangan	2	17	12 291	12 310
Kota Banjarmasin	85	214	89 452	89 751
Kota Banjar Baru	78	99	27 039	27 216
Kalimantan Selatan	372	660	471 093	472 125

Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System

Lapangan Usaha Industrial Category	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	8 238	8 238
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0	1	59 591	59 592
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	8 154	8 154
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	239	275	228 001	228 515
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	21	46	19 564	19 631
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	46	201	83 080	83 327
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	12	22	9 641	9 675
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	1 944	1 944
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	8	6	9 681	9 695
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	14	40	5 501	5 555
P Pendidikan <i>Education</i>	13	28	12 190	12 231
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0	5	4 911	4 916
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	19	36	20 597	20 652
Jumlah/Total	372	660	471 093	472 125

Tabel
Table

24.

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/ Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Laut	31	13	44
Kota Baru	46	32	78
Banjar	87	43	130
Barito Kuala	34	28	62
Tapin	8	5	13
Hulu Sungai Selatan	2	3	5
Hulu Sungai Tengah	32	18	50
Hulu Sungai Utara	16	7	23
Tabalong	42	20	62
Tanah Bumbu	37	33	70
Balangan	11	8	19
Kota Banjarmasin	214	85	299
Kota Banjar Baru	149	28	177
Kalimantan Selatan	709	323	1 032

Tabel 25. Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Lapangan Usaha Industrial Category	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Saverage</i>	0	0	0
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1	0	1
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	358	156	514
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	49	18	67
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	162	85	247
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	21	13	34
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	11	3	14
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	40	14	54
P Pendidikan <i>Education</i>	25	16	41
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4	1	5
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	38	17	55
Jumlah/Total	709	323	1 032

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS - Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISBN. 978-602-438-132-5



9 786024 381325